

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan adalah sebuah penelitian yang menghasilkan produk yang dapat bermanfaat. Menurut Haviz (2013) produk yang inovatif, produktif dan bermakna dapat dihasilkan melalui research and development. Pengembangan media pembelajaran sangat diperlukan misalnya pengembangan suplemen buku ajar. Berdasarkan hasil observasi buku ajar yang banyak digunakan di sekolah-sekolah ternyata tidak sesuai dengan wilayah sekolah tersebut. Misalnya di daerah pesisir mereka membaca buku sumber daya alam yang tidak ada di wilayah mereka, padahal wilayah pesisir kaya akan keanekaragaman lautnya yang khas di setiap daerah dan belum mereka ketahui.

Indonesia merupakan negara yang dikenal sebagai megabiodiversity terbesar di dunia dalam hal keanekaragaman laut. Keanekaragaman hayati yang tinggi dengan tingkat endemisme yang tinggi, khususnya di pulau Sulawesi, Irian Jaya dan Mentawai. Segi keragaman ekosistem, Indonesia memiliki 42 tipe ekosistem daratan dan lima ekosistem lautan. Sedangkan pada tingkat spesies, keanekaragaman hayati laut terdiri dari 12 spesies lamun, 30 spesies mamalia, 38 spesies mangrove, 210 spesies karang lunak, 350 spesies karang batu, 350 spesies gorgonia, 745 spesies echinodermata, 782 spesies alga, 850 spesies sponge, 1502 spesies krustasea, 2006 spesies ikan, dan 2500 spesies moluska (Dahuri, 2003).

Kekayaan Indonesia yang sangat melimpah membuat Indonesia disebut sebagai paru-paru dunia, namun seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi

kini banyak sumber daya alam baik itu tumbuhan maupun hewan terancam hidupnya. Seperti yang dijelaskan dalam buku PLH (2014), Indonesia merupakan negara dengan tingkat keterancaman lingkungan yang tinggi, terutama terjadinya kepunahan jenis dan kerusakan habitat, yang menyebabkan menurunnya keanekaragaman hayati.

Kerusakan habitat banyak terjadi di wilayah pesisir diakibatkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang makhluk hidup yang merupakan sumber daya alam yang ada di wilayah mereka. Menurut Rachmadyanti (2017), Manusia adalah makhluk sosial, yang hidup berdampingan baik dengan sesama manusia, dengan alam sekitar dan berinteraksi dengan hewan-hewan di sekitar. Kegiatan konservatif terhadap kekayaan alam dan budaya setempat atau yang lazim disebut kearifan lokal perlu ditanamkan kepada anak-anak sejak usia sekolah dasar. Pembelajaran tentang alam sekitar dapat diperoleh melalui mata pelajaran IPA. Menurut Heriningsih dkk (2014), Arah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah untuk “mencari tahu” dan “berbuat” sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Tujuan pembelajaran IPA yang terdapat pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 adalah meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam. Pelaksanaan pembelajaran IPA memang tidak dapat dilepaskan dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 1 Ponelo, SDN Marisa, SDN Torsiaje dan SDN Tabongo Saat diberikan angket kepada siswa banyak yang tidak bisa menjawabnya. Hal tersebut dikarenakan mereka belum pernah belajar

tentang sumber daya alam baik tumbuhan maupun hewan yang khas di wilayah mereka serta buku yang mereka gunakan tidak memuat informasi tentang sumber daya alam yang khas di wilayah mereka. Padahal penting bagi siswa untuk mempelajari makhluk hidup yang merupakan sumber daya alam yang ada di wilayah mereka sendiri.

Pendidikan tentang pentingnya sumber daya alam pesisir seharusnya diajarkan sejak dini, sehingga masyarakat terutamanya siswa akan terbiasa untuk menjaga sumber daya alam yang ada di wilayah mereka. Pendidikan tentang sumber daya alam pesisir diharapkan akan membangun karakter peduli lingkungan siswa. Menurut Rachmadyanti (2017), Guru dapat memberikan penguatan pendidikan karakter melalui materi yang bersumber dari aktivitas masyarakat, produk budaya, dan potensi-potensi lain di lingkungan sekitar siswa.

Kementerian Pendidikan Nasional (2010) dalam Rokhmani (2016) mendefinisikan karakter peduli lingkungan sebagai “sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Suplemen Buku Ajar IPA Pada Materi Ciri dan Adaptasi Makhluk Hidup di Wilayah Pesisir untuk Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan suplemen buku ajar IPA tentang ciri dan adaptasi makhluk hidup di wilayah pesisir untuk kelas VI SD”. Adapun rumusan masalah secara khusus yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana validitas suplemen buku ajar IPA tentang ciri dan adaptasi makhluk hidup di wilayah pesisir berdasarkan hasil validasi oleh validator?
- 1.2.2 Bagaimana uji kepraktisan suplemen buku ajar IPA yang di kembangkan saat digunakan dalam pembelajaran kelas VI SD?
- 1.2.3 Bagaimana uji keefektifan suplemen buku ajar IPA yang dikembangkan saat di gunakan dalam pembelajaran kelas VI SD?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan secara umum dari dari penelitian ini adalah untuk “Menghasilkan suplemen buku ajar IPA tentang ciri dan adaptasi makhluk hidup di wilayah pesisir untuk kelas VI SD”. Adapun tujuan penelitian ini secara khusus yaitu:

- 1.3.1 Menghasilkan suplemen buku ajar IPA tentang ciri dan adaptasi makhluk hidup di wilayah pesisir yang valid saat digunakan dalam pembelajaran kelas VI SD
- 1.3.2 Menghasilkan suplemen buku ajar IPA tentang ciri dan adaptasi makhluk hidup di wilayah pesisir yang praktis saat digunakan dalam pembelajaran kelas VI SD

1.3.3 Menghasilkan suplemen buku ajar IPA tentang ciri dan adaptasi makhluk hidup di wilayah pesisir yang efektif saat digunakan dalam pembelajaran kelas VI SD.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan antara lain:

##### 1.4.1 Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi guru biologi dalam memilih buku yang sesuai, efektif, dan efisien bagi pembelajaran. Dan menambah wawasan guru mengenai ciri dan adaptasi makhluk hidup di wilayah pesisir.

##### 1.4.2 Bagi siswa

Untuk menanamkan karakter sejak dini pada siswa, sebagai pedoman untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, dan memberikan informasi mengenai ciri dan adaptasi makhluk hidup di wilayah pesisir.

##### 1.4.3 Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dalam membuat buku ajar IPA yang digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa. Sebagai tambahan wawasan dan informasi bagi peneliti untuk memahami karakter dan kemampuan berfikir peserta didik dalam membaca ciri dan adaptasi makhluk hidup di wilayah pesisir dengan menggunakan buku ajar yang dikembangkan.